

Penerapan Nilai Sila Ke 1 Pancasila Kepada Anak-Anak Melalui Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dan Praktik Sholat

Rihma Amalia Muslim^{1*}, Rima Melati Suci², Riva Nuryanti³, Salsa Dila Juwita⁴, Suci Nuraeni⁵, Syeni Adinda Bren⁶, Thoriq Muhammad Hamzah⁷, Tiara Seftiani⁸, Zahra Silmi Dzakiyyah⁹, Dian Herdiana¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Program Studi Hukum Ekonomi Syar'ah, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: leeamaliaar27g@gmail.com^{1*}, rimamelatisuci19@gmail.com², rivanuryanti16@gmail.com³, salsadilajuwita18@gmail.com⁴, nuraenisuci398@gmail.com⁵, syeniabren@gmail.com⁶, thoriqmhazah53k04@gmail.com⁷, tiaraseftiani38@gmail.com⁸, silmidadah@gmail.com⁹, dianherdiana@uinsgd.ac.id¹⁰

Abstrak—Kegiatan ini merupakan aktualisasi nilai-nilai sila ke-1 “Ketuhanan yang Maha Esa”. Sila pertama yang memberikan kebebasan untuk masyarakatnya memilih agama tanpa ada paksaan sama sekali, saling berkontribusi untuk saling menjaga satu sama lain, pengaplikasian Sila 1 Pancasila juga dapat kita lakukan dengan cara pendidikan karakter salah satunya untuk membangkitkan semangat anak-anak untuk mempelajari ilmu agama yaitu dilakukan di daerah masing-masing anggota kelompok, mengajarkan tentang praktik ibadah sholat, tahsin Al- Qur'an di lingkungan masing-masing anggota kelompok satu persatu terlebih dahulu, metode yang diterapkan pada pelaksanaan sosialisasi ini adalah *society participatory* yakni terjun secara langsung dengan masyarakat (anak-anak dari usia 3-15 tahun). Penelitian ini bertujuan anak agar tahu cara membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai tuntunan bacaan, mampu memahami dengan baik kegiatan praktek ibadah sholat, memperlancar bacaan sholat dan membenarkan gerakan gerakan dalam sholat sesuai dengan syariat Islam dengan tujuan pengimplementasian pengamalan Pancasila sila ke-satu, jika anak sejak dini atau masih kecil sudah belajar, maka apa yang diajarkan masih akan melekat erat sampai dewasa. Menamkan jiwa bahwa kita wajib beragama agar hidup terarah dan anak-anak pun menjadi penerus bangsa yang berakhlaqul karimah, berjiwa sosial tinggi dan mampu memimpin dirinya dan orang lain dengan sesuai ajaran agama masing masing.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Mahasiswa, Nilai Pancasila, Pendidikan, Sosialisasi.

Abstract— This activity is an actualization of the values of Pancasila, the 1st principle of "Belief in One Supreme God", the first principle which gives freedom for the people to choose religion without any coercion at all, contributing to each other to take care of each other, the implementation of the first Pancasila principle can also be done by means of character education, one of which is to arouse the enthusiasm of children to study religious knowledge, which is carried out in the area of each group member, teaches about the practice of praying, tahsin Al-Qur'an in the environment of each group member. The method applied to the implementation of this socialization is society participatory, which is to engage directly with the community (children from the age of 3-15 years). This study aims for children to know how to read the Qur'an properly according to reading guidance, be able to understand well the practice of praying, facilitate prayer reading and justify movements in prayer in accordance with Islamic law with the aim of implementing the first principle of Pancasila practice, if children have learned from an early age, then what is taught will still be closely attached to adulthood. Instilling the soul that we should be religious so that life is directed and children become the successors of the nation who have good morals, high social spirit and are able to lead themselves and others according to the teachings of their respective religions.

Keywords: Al-Qur'an, Students, Pancasila Values, Education, Socialization.

1. PENDAHULUAN

Cita-cita yang menjadi dasar, pandangan, dan pemahaman pada negara Indonesia disebut sebagai Pancasila. Pancasila sebagai ideologi negara merupakan tujuan bersama bangsa Indonesia yang diimplementasikan dalam pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata antara material dan spiritual. Pancasila sebagai wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, dan berkedaulatan rakyat dalam suasana peri kehidupan bangsa yang aman, tenteram, tertib dan dinamis serta dalam pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib, dan damai, sehingga Pancasila menjadi bagian dari falsafah bangsa yang

Rihma Amalia Muslim | <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma> | Page 671

mampu menjadi tuntunan bagi bangsa Indonesia untuk dapat hidup sebagai negara dan bangsa (Harsa et al., 2022; Liany, 2020).

Di dalam Pancasila terdapat 5 sila yang perlu kita ketahui yakni ketuhanan yang maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Setelah kita mengetahui sila-sila dalam Pancasila, langkah selanjutnya adalah berperilaku sesuai dengan sila-sila tersebut kemudian mengamalkannya mulai dari hal-hal terkecil yaitu dengan cara implementasi dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila kepada masyarakat, salah satu contohnya adalah dengan melakukan pendidikan Pancasila (Agustriani et al., 2022; Chairiyah, 2014).

Pendidikan Pancasila merupakan sebuah metode pembelajaran yang memberikan pedoman kepada setiap insan untuk mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah-masalah pembangunan bangsa dan Negara dalam perspektif nilai-nilai dasar Pancasila sebagai ideologi dan dasar Negara Republik Indonesia. Dengan penyelenggaraan Pendidikan Pancasila, diharapkan dapat tercipta wahana pembelajaran bagi seluruh warga negara Indonesia untuk secara akademik mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah-masalah pembangunan bangsa dan negara dalam perspektif nilai-nilai dasar Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara Republik Indonesia. Dengan demikian diharapkan seluruh warga negara Indonesia mampu menempatkan diri secara tepat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemudian pendidikan memiliki peranan yang sangat besar bagi pembentukan kepribadian masyarakat yang berkarakter dan mempunyai moralitas yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan dalam hidup berbangsa dan bernegara (Aini & Efendi, 2019; Nurlaela et al., 2022; Rachman, 2020).

Praktek implementasi dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila kepada masyarakat dapat kita lakukan satu persatu terlebih dahulu, disini kita mengambil sila ke-1 “Ketuhanan yang Maha Esa” yang artinya kita melakukan pengamalan dari nilai sila ke-1. Makna dari nilai sila ke-1 itu sendiri ialah seluruh warga negara Indonesia mempercayai dan bertakwa kepada Tuhan, dan disesuaikan dengan kepercayaan masing-masing. Perlu kita ketahui bahwasanya negara Indonesia adalah negara yang memiliki keanekaragaman mulai dari suku, budaya, adat istiadat, hingga agama atau seringkali kita sebut sebagai “Bhinneka Tunggal Ika” berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Kemudian untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan negara Indonesia maka kita wajib untuk saling menghargai, menghormati, dan memberikan kebebasan pada setiap individu untuk memilih kepercayaan masing-masing sesuai dengan makna Pancasila sila ke-1.

Ada beberapa program yang kami rancang untuk praktek implementasi dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila sila ke-1 yaitu, program tahsin Q.S Al-Fatihah dan Praktek Ibadah Sholat. Kegiatan ini kami lakukan di beberapa tempat yang berbeda dikarenakan kondisi dan situasi yang tidak memungkinkan untuk melakukan program ini di satu tempat yang sama. Yang paling terpenting maksud kami melakukan program ini dalam satu tujuan yang sama yaitu merealisasikan nilai Pancasila sila ke-1 dan dapat tersampaikan kepada sasaran masyarakat yang telah kami tentukan (anak-anak usia 3-15 tahun). Pengajaran yang kami lakukan adalah mengajarkan cara membaca Q.S Al-Fatihah yang baik dan benar, kemudian melakukan penalaran Q.S Al-Fatihah. Selanjutnya pengaplikasian Q.S Al-Fatihah dalam praktek ibadah sholat dan penalarannya.

Tujuan dari program-program yang telah kami rancang adalah untuk mentauhidkan Allah Swt sejak dini, menanamkan cinta Al-Quran kepada anak-anak sejak dini, mengajarkan cara praktik ibadah sholat dengan benar, mengajarkan nilai-nilai agama, kami berharap program yang kami buat dapat menyadarkan orang tua anak-anak untuk mengajarkan agama dengan cara memasukan anakanak ke madrasah sekitar, pondok pesantren, atau lembaga keagamaan di lingkungan sekitar. Kegiatan merealisasikan program-program ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap masyarakat untuk selalu berorientasi terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, serta memberi kesadaran terhadap masyarakat akan pentingnya mengetahui, melakukan, dan juga merealisasikan nilai-nilai Pancasila.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan pada pelaksanaan sosialisasi adalah *society participatory* yakni kegiatan yang terjun langsung ke masyarakat (anak-anak dari usia 3 – 15 tahun sebagai tujuan untuk menyerap ilmu dan keterampilan) sebagai tujuan pertama yang dapat menyerap ilmu dan keterampilan dalam program penerapan Pancasila Sila 1 Pancasila. Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam program pengimplementasian Sila 1 Pancasila dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan (empat program yaitu pengenalan, tahsin Al-Fatihah, praktik sholat, dokumentasi atau penutup) yang meliputi tahap pengenalan (program pertama), tahap pelaksanaan (program kedua tahsin surah Al dan- Fatihah dan program ketiga praktik ibadah sholat) dan tahap evaluasi (program ke 4 evaluasi dokumentasi). Adapun penjelasan ketiga tahapan tersebut sebagai berikut:

Tahap Pengenalan

Tahap ini dilaksanakan pada tanggal jumat 12 november 2021, dilokasi yang telah ditentukan oleh masing-masing mahasiswa. Di tahap ini mahasiswa memperkenalkan diri, sedikit menjelaskan tentang apa itu Pancasila, lalu menjelaskan ada maksud apa dengan program pengimplementasian dari Sila 1 Pancasila dan bagaimana cara pelaksanaannya.

Tahap Pelaksanaan

Berbagai kegiatan yang telah direncanakan mulai dilaksanakan dengan mengajak para mahasiswa yang sudah setuju untuk secara bersama-sama berpartisipasi menyukseskan berbagai kegiatan yang telah disusun. Adapun uraian kegiatan pelaksanaan terdiri dari:

Sosialisasi

Mahasiswa dan masyarakat (anak-anak) dituntut untuk mengetahui program yang akan dilaksanakan beserta peran masing-masing. Dalam tahap ini mahasiswa menjelaskan kepada masyarakat bahwa akan dilaksanakan program pengimplementasian Sila 1 Pancasila dengan mengajarkan praktik tahsin surat Al-Fatihah dan praktik ibadah shalat.

Pelatihan

Pelatihan ditujukan untuk anak-anak dengan proses sebagai berikut: Minggu pertama (Jumat 12 November 2021 dengan judul “Pengenalan”, Minggu 14 November 2021 dengan judul “Tahsin Al-Fatihah”). Minggu kedua (Jumat 19 November 2021 dengan judul “Praktik ibadah sholat”, Minggu 21 November 2021 dengan judul “Tes akhir dari tahsin al fatihah dan praktik ibadah sholat”).

Pendampingan

Dalam pelaksanaan program ini, anak-anak akan terus didampingi oleh mahasiswa dari hari pertama pelatihan sampai dengan tes akhir yaitu evaluasi dokumentasi, sehingga akan terpantau seluruh kegiatan yang dilaksanakan dari pertama sampai dengan kepada akhir kegiatan, termasuk kemajuan anak-anak dalam mengikuti kegiatan ini.

Tahap Evaluasi

Dari program yang telah dilaksanakan harus dilakukan penilaian untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai dari program pengimplementasian Sila 1 Pancasila ini. Kegiatan evaluasi dokumentasi ini, meliputi penilaian proses dari awal sampai akhir serta melihat dampak atau manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya program pengimplementasian Sila 1 Pancasila yang telah dilaksanakan di kampung kampung yang telah di sepakati bersama sesuai lingkungan masing-masing mahasiswa.





3. HASIL DAN PEMBAHASAN






Kegiatan pengabdian Sila ke-1 yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan masyarakat(anak- anak) tentang pentingnya membaca Al-Quran dengan baik dan benar akibat dari berkembang pesatnya era globalisasi. Pesatnya perkembangan globalisasi menyebabkan anak-anak usia dini tidak begitu paham mengenai tahsin Al-quran dan bagaimana cara mengaplikasikannya dalam kegiatan shalat, oleh karena itu anak-anak usia dini perlu diberikan sosialisasi pengetahuan tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan agama sejak dini dengan cara penerapan Pancasila yaitu sila pertama. Kegiatan yang dilakukan adalah:

Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang bagaimana cara membaca Al-qur'an yaitu Q.S Al-Fatihah dengan baik dan benar dengan menggunakan makhorijul huruf. Memberikan edukasi mengenai bagaimana cara mengimplementasikan Q.S Al-Fatihah dalam kegiatan shalat. Kegiatan ini dilaksanakan di daerah masing-masing anggota kelompok dengan menjelaskan terlebih dahulu tentang makhorijul huruf lalu di tes satu persatu dilihat apakah lancar atau tidaknya, dan terus kami pantau perkembangan dari anak-anak.

Tabel 1. Mahasiswa Menerangkan Bagaimana Proses Pembelajaran Yang Akan Dilakukan

Nama	Dokumentasi kegiatan	Keterangan
Rihma A.		Jl. Raya Cugenang km 8. Kp. Pos Palalargon RT/RW 001/001 desa Cijedil Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Dilakukan pada, Juma't 12 November 2021
Rima M.		Cipadung, Jl. Embah Jaksa RT/03 RW/011 No C47 Bandung Dilakukan pada, Jum'at 12 November 2021
Riva N.		Masjid Al-Barokah, Kp. Cislada, Desa. Karangsewu, Kec. Cisewu, Kab. Garut, Prov. Jawa Barat Dilakukan pada, Jum'at 12 November 2021
Salsa D.		Madrasah Diniyah Nurul Yaqin Kp. Kosambijaya 01/06 Kel. Mekarjati Kec.karawang barat Kab. Karawang Dilakukan pada, Jum'at 12 November 2021
Suci N.		Madrasah Nahdlotul Huda Kp. Cibulan RT/04 RW/08 Desa





		<p>Caringin, Kec. Karangtengah, Kab Garut. Jawa barat</p> <p>Dilakukan pada, Jum'at 12 November 2021</p>
<p>Syeni A.</p>		<p>Cluster Pamengpeuk No. 1 Rancamulya Asri, Pamengpeuk, Jawa Barat.</p> <p>Dilakukan pada, Jum'at 12 November 2021</p>
<p>Thoriq M.</p>		<p>Madrasah Al Mukarromah Jalan AH Nasution G. Karamat 2 RT/03 RW/01 Kel. Cicaheum Kec. Kiaracondong Kota Bandung</p> <p>Dilakukan pada, Jum'at 12 November 2021</p>
<p>Tiara S.</p>		<p>Kampung Pugeran RW 03/RT 01, Desa Sukamaju, Kec. Bantarkalong, Kab. Tasikmalaya, Prov. Jawa Barat</p> <p>Dilakukan pada, Jum'at 12 November 2021</p>
<p>Zahra S.</p>		<p>Jl. Arcamanik Komplek Bumi Pasundan No. 2, Bandung</p> <p>Dilakukan pada, Jum'at 12 November 2021</p>

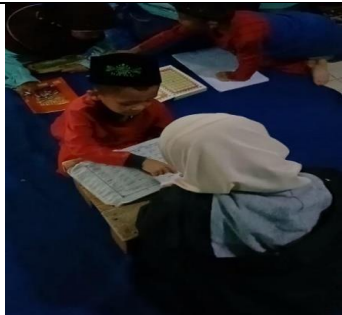

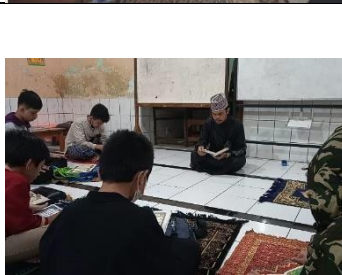


Tujuan yang dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatnya semangat anak-anak untuk mempelajari Al-qur'an. Anak-anak mengetahui bagaimana cara mentauhidkan Allah Swt. Anak-anak suka belajar Al-Qur'an dan mengetahui bagaimana cara mengimplementasikan ayat Al-Qur'an dalam kegiatan shalat.

Pengajaran Cara Membaca Al-Qur'an Dengan Baik dan Benar pada Anak-Anak Usia Dini

Kegiatan untuk mengajarkan bagaimana cara membaca Al-qur'an dengan baik dan benar yang dtujukan pada anak-anak usia dini salah satunya dengan mengajak anak-anak yang berusia dari 3 tahun sampai dengan 15 tahun untuk mengaji di daerah masing-masing kelompok sebagai sasaran dalam mengajarkan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Mengaji, umumnya sudah menjadi budidaya dari zaman dahulu termasuk kita sebagai umat islam sudah seharusnya kita mngaji dan mempelajari ilmu agama. Mempelajari ilmu agama sejak dini sangatlah penting bagi umat islam, karena generasi inilah yang akan menjadi penerus bangsa, oleh karena itu diperlukan guru untuk membina atau mengajar anak sejak dini, apalagi untuk mempelajari ilmu agama harus ada mentoringnya, agar tidak salah arah dalam mempelajari ilmu agama dan mengarahkan kepada jalan yang lebih benar.

Tabel 2. Kegiatan Mengajar Mengaji Di Daerah Masing-Masing Anggota Kelompok

Nama	Dokumentasi kegiatan	Keterangan
Rihma A.		Jl. Raya Cugenang km 8. Kp. Pos Palalargon RT/RW 001/001 desa Cijedil Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Dilakukan pada, Minggu 14 November 2021
Rima M.		Cipadung, Jl. Embah Jaksa RT 03 RW 011 No C47 Bandung Dilakukan pada, Minggu 14 November 2021
Riva N.		Masjid Al-Barokah, Kp. Cisolada, Desa. Karangsewu, Kec. Cisewu, Kab. Garut, Prov. Jawa Barat Dilakukan pada, Minggu 14 November 2021
Salsa D.		MadrasahDiniyah Nurul Yaqin kp.kosambijaya 01/06 kel. Mekarjati kec.karawang barat kab. Karawang Dilakukan pada, Minggu 14 November 2021
Suci N.		Madrasah Nahdlotul Huda KP.cibulan RT 04 RW 08 desa Caringin, kec. karangtengah. kab Garut. Jawa barat Dilakukan

		<p>pada, Minggu 14 November 2021</p>
<p>Syeni A.</p>		<p>Cluster pamengpeuk no.1 rancamulya asri, pamengpeuk, jawa barat Dilakukan pada, Minggu 14 November 2021</p>
<p>Thoriq M.</p>		<p>Madrasah al mukarromah jln. AH Nasution gg. karamat 2 Rt.03 Rw.01 Kel.Cicaheum Kec.Kiaracondong Kota Bandung Dilakukan pada, Minggu 14 November 2021</p>
<p>Tiara S.</p>		<p>Kp. Pugeran Rt.03/Rw.01, Ds. Sukamaju, Kec. Bantarkalong, Kab. Tasikmalaya, Prov. Jawa Barat Dilakukan pada, Minggu 14 November 2021</p>
<p>Zahra S.</p>		<p>Jl. Arcamanik Komplek Bumi Pasundan No. 2, Bandung Dilakukan pada, Minggu 14 November 2021</p>

Berdasarkan kepada fakta kegiatan yang telah dilakukan di daerah masing-masing anggota kelompok dapat dikatakan bahwa anak-anak kurang memahami bagaimana cara membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Anak-anak justru lebih mengetahui bagaimana cara menggunakan internet yang digunakan untuk bermain game online atau aktif di jejaring sosial media.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk membangkitkan semangat anak-anak untuk mempelajari ilmu agama yaitu dilakukan di daerah masing-masing anggota kelompok. Kegiatan ini

banyak mengundang anak-anak secara sukarela datang untuk belajar mengaji. Kegiatan tersebut rutin dilaksanakan pada hari jum'at dan hari minggu.





Hasil dari kegiatan mengajar mengaji terhadap anak-anak di daerah masing-masing anggota kelompok dinilai berhasil dikarenakan banyak anak yang secara intens mengikuti proses belajar mengaji yang dipandu oleh mahasiswa di daerah masing-masing anggota kelompok, serta anak-anak lebih mengetahui bagaimana cara membaca Al-qur'an dengan baik dan benar.






Mengajarkan Bacaan dan Praktik Ibadah Sholat pada Anak – anak

Pengimplementasian Pancasila dengan cara pendidikan karakter salah satunya mengajarkan tentang Praktik Ibadah sholat di lingkungan masing masing anggota kelompok. Ini bertujuan jika anak sejak dini atau masih kecil sudah belajar, maka apa yang diajarkan masih akan melekat erat sampai dewasa.

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan yang bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memberikan pemahaman terlebih dahulu kemudian memperbaiki bacaan sholat dan menerapkannya dalam praktik ibadah sholat.

Tabel 3. Kegiatan Belajar Dan Mengaji Dimulai Pada Tanggal 19 November

Nama	Dokumentasi kegiatan	Keterangan
Rihma A.		Kegiatan ini dilaksanakan pada, Jumat 19 November 2021, tepatnya di Jl. Raya Cugenang km 8. Kp. Pos Palalargon RT/RW 001/001, Ds. Cijedil, Kec. Cugenang, Kab. Cianjur.
Rima M.		Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2021, tepatnya di Cipadung, Jl. Embah Jaksa RT 03 RW011 No C47 Bandung
Riva N.		Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 di Masjid Al-Barokah, Kp. Cislada, Desa. Karangsewu, Kec. Cisewu, Kab. Garut, Prov. Jawa Barat
Salsa D.		Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2021, tepatnya di Madrasah Diniyah Nurul Yaqin Kp. Kosambijaya 01/06, Kel. Mekarjati, Kec. Karawangbarat, Kab. Karawang

Suci N.		Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2021, tepatnya di Madrasah Nahdlotul Huda Kp. Cibulan RT 04 RW 08, Desa. Caringin, Kec. Karangtengah, Kab. Garut, Jawa barat
Syeni A.	 <p>Ibadah salat</p>	Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2021, tepatnya di Cluster Pamengpeuk no.1 Rancamulya aAri, Pamengpeuk, Jawa Barat
Rima M.		Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2021, tepatnya di Cipadung, Jl. Embah Jaksa RT 03 RW011 No C47 Bandung
Riva N.		Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 di Masjid Al-Barokah, Kp. Cislada, Desa. Karangsewu, Kec. Cisewu, Kab. Garut, Prov. Jawa Barat
Salsa D.		Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2021, tepatnya di Madrasah Diniyah Nurul Yaqin Kp. Kosambijaya 01/06, Kel. Mekarjati, Kec. Karawangbarat, Kab. Karawang
Thoriq M.		Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2021, tepatnya di Madrasah al Mukarromah jln. AH Nasution gg. karamat 2 Rt.03 Rw.01, Kel. Cicaheum, Kec. Kiaracandong, Kota. Bandung

		
Tiara S.		Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2021, tepatnya di Kp. Pugeran Rt.03/Rw.01, Ds.Sukamaju, Kec. Bantarkalong, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat
Zahra S.		Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2021, tepatnya di Jl. Arcamanik Komplek BumiPasundan No. 2, Banudng






Diharapkan dengan diadakannya program ini, anak-anak mampu memahami dengan baik kegiatan praktik ibadah sholat, memperlancar bacaan sholat dan membenarkan gerakan-gerakan dalam sholat sesuai dengan syariat Islam dengan tujuan pengimplementasian pengamalan Pancasila sila ke-satu. Dengan adanya kegiatan ini juga, maka akan menumbuhkan karakter religius pada anak, selain karakter religius, kegiatan ini dapat menumbuhkan pula terciptanya kedisiplinan, saling menghargai dan menghormati, toleransi antar sesama.






Dokumentasi Evaluasi


Sebagaimana yang telah diuraikan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kerjasama yang dibangun antara kami selaku mahasiswa dengan orang tua peserta didik telah menunjukkan pola kerjasama yang produktif dalam mewujudkan peningkatan pengamalan ibadah dalam rangka pengimplementasian Pancasila sila ke-1. Program yang kami usung yaitu Pembelajaran Tahsin Qs. Al-Fatihah dan praktik ibadah kemudian pengamatan terhadap masing-masing anak. Keterlibatan anak-anak di setiap daerah berjumlah 86 orang anak dengan Rimha 2 orang anak, Rima 2 orang anak, Riva 12 orang anak, Salsa 20 orang anak, Syeni 4 orang anak, Suci 25 orang anak, Thoriq 11 orang anak, Tiara 8 orang anak (dari dua pertemuan masing-masing lima dan tiga), dan Zahra 2 orang anak. Dan kami telah menyelesaikan tugas program kami dengan baik dan benar sesuai dengan arahan yang sudah direncanakan.

Sebagai penutup dari makalah ini kami mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang terlibat dalam program kami karena senantiasa meluangkan waktunya dan terimakasih kepada Bapak Dr. Dian Herdiana, S.IP., M.AP sebagai dosen pengampu yang telah memberikan materi dan bimbingan kepada kami dalam Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. Dengan adanya makalah yang kami susun ini semoga bisa menambah pengetahuan bagi kami dan teman mahasiswa lainnya dalam pengimplementasian nilai-nilai Pancasila.

Tabel 4. Dokumentasi Evaluasi Terakhir Tentang Kesan Selama Program Berlangsung

Nama	Dokumentasi kegiatan	Keterangan dan kesan mahasiswa kepada anak-anak
Rihma A.		Dokumentasi Evaluasi untuk pelaksanaan berjalan lancar sesuai dengan rencana, anak-anak mampu belajar dan memahami tanpa kesulitan berarti
Rima M.		Dokumentasi Evaluasi untuk anak-anak dikampungku, mereka mampu belajar dengan baik walaupun ada kesulitan tapi mereka tetap semangat
Riva N.		Dokumentasi Evaluasi ketika aku mengajar mereka semangat sekali untuk belajar dan mereka mampu melewati pembelajaran dengan baik, pada akhirnya mereka mampu
Salsa D.		Dokumentasi Evaluasi mereka sangat antusias untuk belajar dikarenakan anak-anak sudah remaja mereka sangat cepat belajar dari tahap yang saya berikan
Suci N.		Dokumentasi Evaluasi walaupun ada kendala karena cuaca dipegunungan yang tidak menentu, mereka mampu belajar dengan baik dan mau belajar walaupun banyak kesulitan tapi pada akhirnya mereka mampu

<p>Rihma A.</p>		<p>Dokumentasi Evaluasi untuk pelaksanaan berjalan lancar sesuai dengan rencana, anak-anak mampu belajar dan memahami tanpa kesulitan berarti</p>
<p>Rima M.</p>		<p>Dokumentasi Evaluasi untuk anak-anak dikampungku, mereka mampu belajar dengan baik walaupun ada kesulitan tapi mereka tetap semangat</p>
<p>Syeni A.</p>		<p>Dokumentasi Evaluasi Saya menjelaskan dengan baik kepada anak-anak, sungguh mereka sangat mendengarkan dengan baik dan memahaminya</p>
<p>Thoriq M.</p>		<p>Dokumentasi Evaluasi tahsin alfatihah dan praktik sholat sangat diperlukan untuk anak muda agar selalu cinta agama, mereka yang belajar dengan baik dan benar membuat saya semangat mengajarnya.</p>
<p>Tiara S.</p>		<p>Dokumentasi Evaluasi jika anak muda mampu meneruskan perjuangan bangsa maka mereka harus kuat oleh agama, maka apapun ujian mereka sudah besar, akan ada yang menolongnya yaitu Allah s.w.t, dan mereka mampu belajar dengan baik sesuai dengan apa yang diajarkan.</p>

Zahra S.		Dokumentasi Evaluasi anak-anak adalah bunga yang baru mekar perlu mengurusnya dengan teliti, mereka akan tumbuh dengan bagaimana mereka dirawat, saya harap dengan agama mereka akan mampu menjadi bunga yang indah untuk masa depan, sebagai manusia yang bermartabat tinggi
----------	---	---

Berdasarkan kepada tabel tersebut di atas, maka anak-anak yang terlibat dalam kegiatan aktualisasi nilai-nilai Pancasila dapat dikatakan memiliki antusiasme yang bagus, sehingga mereka turut aktif mengikuti kegiatan yang dilaksanakan dari awal kegiatan sampai dengan akhir kegiatan. Adapun jumlah presentase kehadiran anak-anak dalam mengikuti kegiatan aktualisasi nilai-nilai Pancasila ini yang dilakukan di berbagai daerah dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 5. Kegiatan Mengajar Mengaji Di Daerah Masing-Masing Anggota Kelompok

No	Nama Mahasiswa	Jumlah Anak	Presentasi Kehadiran
1	Rihma Amalia Muslim	2 Anak	100 %
2	Rima Melati Suci	2 Anak	100 %
3	Riva Nuryanti	12 Anak	100 %
4	Salsa Dila Juwita	20 Anak	100 %
5	Suci Nuraeni	25 Anak	98 %
6	Syeni Adinda Bren	5 Anak	100 %
7	Thoriq Muhammad Hamzah	11 Anak	100 %
8	Tiara Seftiani	5 Anak	100 %
9	Zahra Silmi Dzakiyyah	2 Anak	99,7 %
7	Thoriq Muhammad Hamzah	11 Anak	100 %
Jumlah Total		84 Anak	99,7 %

Berdasarkan kepada tabel tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan aktualisasi nilai-nilai Pancasila yang telah dilaksanakan dapat dikatakan berhasil, mengingat jumlah kehadiran dan keaktifan anak-anak yang terlibat dalam kegiatan ini hampir sepenuhnya mengikuti pelaksanaan yang diselenggarakan di berbagai daerah tersebut, diharapkan kegiatan ini mampu memberikan pengalaman dan pengetahuan mengenai nilai-nilai Pancasila khususnya nilai dari sila pertama bagi kehidupan dan perkembangan anak-anak kedepannya.

4. KESIMPULAN

Pesatnya perkembangan globalisasi menyebabkan anak-anak usia dini tidak begitu paham mengenai tahsin Al-quran dan bagaimana cara mengaplikasikannya dalam kegiatan shalat, oleh karena itu anak-anak usia dini perlu diberikan sosialisasi pengetahuan tentang bagaimana cara membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar sehingga dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan agama sejak dini dengan cara penerapan Pancasila yaitu sila pertama.

Tujuan dari program-program yang telah kami rancang adalah untuk mentauhidkan anak sejak dini, dengan menanamkan cinta Al-Quran kepada anak-anak sejak dini mulai dari usia 3 tahun sampai dengan 15 tahun., mengajarkan cara praktik ibadah sholat dengan benar, kami berharap program yang kami buat dapat menyadarkan orang tua anak-anak untuk mengajarkan agama dengan

cara memasukan anak-anak ke madrasah sekitar, pondok pesantren, atau atau lembaga keagamaan di lingkungan sekitar.

Diharapkan dengan diadakannya program ini, anak anak mampu memahami dengan baik kegiatan praktek ibadah sholat, memperlancar bacaan sholat dan membenarkan gerakan gerakan dalam sholat sesuai dengan syariat islam dengan tujuan pengimplementasian pengamalan Pancasila sila ke- satu, hal ini sejalan dengan Pendidikan Pancasila merupakan sebuah metode pembelajaran yang memberikan pedoman kepada setiap insan untuk mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah-masalah pembangunan bangsa dan Negara dalam perspektif nilai-nilai dasar Pancasila sebagai ideologi dan dasar Negara Republik Indonesia.

REFERENCES

- Agustriani, L., Verdha, L., Fajar, M., Inshi, M., Farihin, M., Salman, M., ... Herdiana, D. (2022). Sosialisasi Nilai-nilai Pancasila Melalui Permainan Kerjasama Tim kepada Anak-anak. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 150–158.
- Aini, D. N., & Efendi, A. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Pancasila dalam Pendidikan Vokasi. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 1(1), 34–45.
- Chairiyah. (2014). Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 54–62.
- Harsa, M. R., Falevi, M. R., Aqna, M. A., Raihan, M., Ramdhan, M., Bunga, N. F., ... Kartini, N. (2022). Aktualisasi Nilai-nilai Sila Ke 5 Pancasila Melalui Kegiatan Gotong Royong di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 5(1), 4455–4462.
- Liany, L. (2020). Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembangunan Hukum Nasional (Studi Kasus Perda Provinsi, Kabupaten/Kota Di Indonesia). *ADIL: Jurnal Hukum*, 11(2). <https://doi.org/10.33476/ajl.v11i2.1650>
- Nurlaela, P., Novia, R. M., Zulfikar, R. A., Wijaya, R., Muhtar, S. N., Nurlaela, S., ... Pelita, B. N. (2022). Program Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila dengan Mengimplementasikan Pancasila Sila Ke-1. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(05), 327–334.
- Rachman, Z. S. (2020). *Makalah Pendidikan Pancasila "Nilai-nilai Pancasila."* Bogor. Retrieved from https://mahasiswa.yai.ac.id/v5/data_mhs/tugas/1913290002/09Tugas Makalah PKN .pdf